

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah yang beralamat di Ds. Bendiljati Kulon, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung. MTs Darul Falah Bendiljati Kulon berdiri pada tahun 1987 dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon di bawah pengasuhan K.H. Ghuftron Ali. Berdirinya MTs Darul Falah ini atas inisiatif para ulama' Ma'arif NU Sumbergempol mengingat sangat pentingnya berdirinya Tsanawiyah guna untuk memenuhi kebutuhan para pelajar ma'arif pada tahun tersebut.

Selama 28 tahun ini, MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sudah mengalami pergantian kepala Madrasah sebanyak 5 kali. Pada tahun 2012, MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama H. Ahmad Muthohar, M.H.I. sampai sekarang. Pembelajaran yang dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon ini berlangsung mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.30 WIB. Sejarah lengkap dan kegiatan pembelajaran di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sebagaimana terlampir.

b. Jumlah Guru dan Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon mempunyai jumlah guru sebanyak 21 guru, diantaranya: 2 guru yang sudah PNS, 17 guru GTY (Guru Tetap Yayasan),

1 karyawan KTU dan 1 guru BP. MTs Darul Falah Bendiljati Kulon ini juga mempunyai siswa yang cukup banyak dengan keseluruhan siswa yang ada di tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 325 siswa, diantaranya: siswa kelas VII sejumlah 135 siswa, kelas VIII sejumlah 105, dan kelas IX sejumlah 85 siswa. Keterangan dengan jumlah guru dan siswa sebagaimana terlampir.

2. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dimulai pada tanggal 23 Januari s/d 17 Februari 2017. Penelitian di dalam kelas dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (VII-B) dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol (VII-C) dengan masing-masing kelas dilakukan *post-test* sebanyak 1 kali. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Teknik observasi digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, yaitu pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan metode mengajar guru peneliti. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru, daftar nilai UAS matematika siswa semester ganjil, foto pelaksanaan pembelajaran selama penelitian, dan hasil jawaban siswa pada saat *post-test* (sebagaimana terlampir).

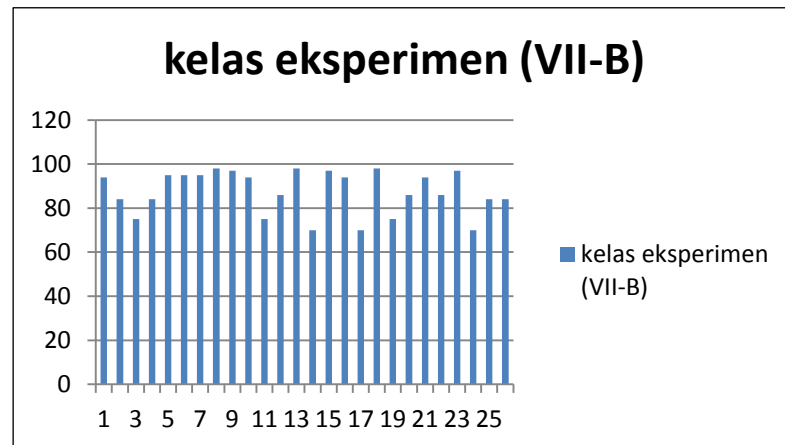
Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi sudut. Peneliti memberikan tes berupa 4 soal uraian. Instrumen berupa tes yang diberikan kepada siswa telah diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil dari *post-test* kelas *Eksperimen* (VII-B) dan kelas Kontrol (VII-C) terlihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah

Kelas Eksperimen (VII-B)			Kelas Kontrol (VII-C)		
No	Nama	<i>Post-test</i>	No	Nama	<i>Post-test</i>
1	AFZ	94	1	AY	85
2	ARM	84	2	AES	92
3	AT	75	3	ADP	92
4	AZHK	84	4	BM	82
5	AF	95	5	CNF	72
6	AIR	95	6	EF	70
7	DNQN	95	7	FPNA	82
8	ELNA	98	8	FAL	85
9	HAH	97	9	INI	82
10	HIF	94	10	KWJ	65
11	MFNH	75	11	MADS	82
12	MTH	86	12	MFRZ	70
13	MHB	98	13	MLA	82
14	MRW	70	14	MZM	65
15	MIIH	97	15	MR	85
16	MAAf	94	16	MAFA	82
17	MAAt	70	17	RNA	70
18	MAZ	98	18	RDS	72
19	MFM	75	19	RFR	85
20	MNH	86	20	RMZ	72
21	MR	94	21	RAS	70
22	NR	86	22	RNIL	72
23	SMS	97	23	SN	65
24	SAH	70	24	SP	65
25	VRS	84	25	TAZ	72
26	NN	84	26	WB	82
Rata-rata		87,5	Rata-rata		76,85

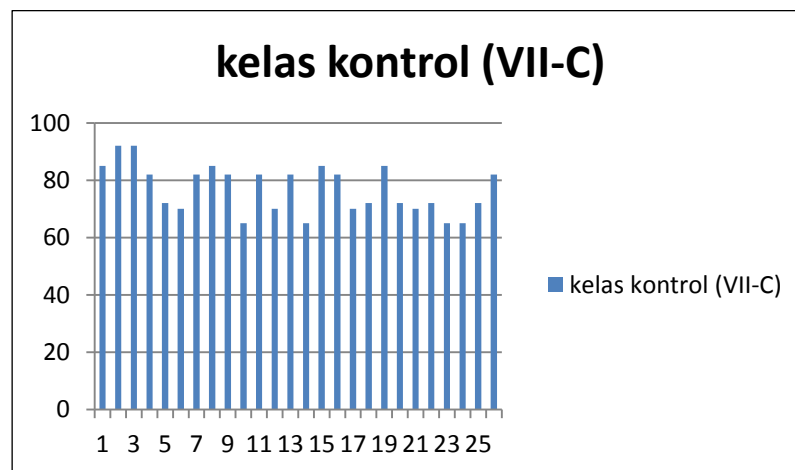
Dari tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Di samping itu, nilai terendah kelas eksperimen (70) > kelas kontrol (65) dan nilai tertinggi kelas eksperimen (98) > kelas kontrol (92). Lebih jelasnya untuk mengetahui

perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan grafik hasil *post-test* masing-masing kelas sebagai berikut.



Gambar 4.1. Grafik Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

Gambar 4.1. adalah grafik batang yang menunjukkan hasil *post-test* siswa kelas eksperimen berjumlah 26 siswa dengan nilai minimal 70 dan nilai maksimal 98.



Gambar 4.2. Grafik Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

Gambar 4.2. adalah grafik batang yang menunjukkan hasil *post-test* siswa kelas kontrol juga berjumlah 26 siswa dengan nilai minimal 65 dan nilai maksimal 92.

Berdasarkan kedua grafik pada gambar 4.1 dan 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang

diberi perlakuan dengan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari grafik yang menunjukkan hasil *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen (87,5) > rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol (76,85).

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen tes yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti juga melakukan pengujian prasyarat sebelum pengujian hipotesis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian melakukan pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample T-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi terhadap soal *post-test* agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa dapat dikatakan valid atau tidak valid. Peneliti membuat 4 soal uraian yang sesuai dengan materi tentang sudut. Soal *post-test* dengan jumlah 4 soal yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi jika perlu perbaikan. Soal dan kunci jawaban yang akan digunakan *post-test* sebagaimana terlampir.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing, kemudian soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru matematika MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, yaitu : Bapak Miswanto, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung), Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung), dan Ibu Nuroini Dewi Husna, S.Pd.I. selaku guru matematika kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Pada hasil validasi, Bapak Miswanto, M.Pd. memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan tanpa berkomentar, Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. juga memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan tanpa berkomentar, dan Ibu Nuroini Dewi Husna, S.Pd.I. memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan dengan komentar “pemberian soal sudah jelas sesuai dengan materi”. Lebih jelasnya hasil validasi ahli sebagaimana terlampir.

Setelah validator menyatakan soal instrumen layak untuk digunakan, kemudian instrumen diuji cobakan kepada siswa yang tidak terpilih sebagai sampel. Dalam uji coba soal item ini, peneliti memilih 10 responden dan diperoleh data hasil uji coba *post-test* pada tabel 4.2. sebagai berikut.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Coba *Post-Test* 10 Responden

No	Nama Siswa	Nilai Personal			
		1	2	3	4
1	BS	12	20	30	30
2	EA	10	17	28	24
3	FMP	10	17	20	25
4	NDA	13	20	30	29
5	FNZK	13	18	25	32
6	RH	12	20	28	31
7	AF	10	17	24	25
8	DADP	15	20	30	30
9	MS	12	20	29	32
10	ZSW	15	16	25	35

Setelah soal *post-test* diuji cobakan, hasil tersebut akan diuji validitas untuk menentukan soal tersebut valid atau tidak untuk siswa. Adapun perhitungan validitas tersebut dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

H_o = data bersifat tidak valid

H_a = data bersifat valid

- 2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari r_{tabel} (0,632) maka H_a diterima.

- 3) Hasil output *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.3.
Output Uji Validitas

		Correlations				
		SKOR JAWABAN NO.1	SKOR JAWABAN NO.2	SKOR JAWABAN NO.3	SKOR JAWABAN NO.4	TOTAL JAWABAN
SKOR JAWABAN NO.1	Pearson Correlation	1	.252	.397	.816**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.483	.256	.004	.005
	N	10	10	10	10	10
SKOR JAWABAN NO.2	Pearson Correlation	.252	1	.762*	.253	.685*
	Sig. (2-tailed)	.483		.010	.480	.029
	N	10	10	10	10	10
SKOR JAWABAN NO.3	Pearson Correlation	.397	.762*	1	.292	.784**
	Sig. (2-tailed)	.256	.010		.413	.007
	N	10	10	10	10	10
SKOR JAWABAN NO.4	Pearson Correlation	.816**	.253	.292	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.004	.480	.413		.005
	N	10	10	10	10	10
TOTAL JAWABAN	Pearson Correlation	.805**	.685*	.784**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.029	.007	.005	
	N	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4) Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.3. dilihat dari *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa nilai pada soal satu sampai empat lebih besar dari r_{tabel} (0,632) maka H_a diterima, yang berarti bahwa soal yang akan dijadikan soal *post-test* adalah soal yang valid dan layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas adalah suatu analisis yang menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian. Data untuk uji reliabilitas diambil dari perhitungan uji validitas sebelumnya. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_o = data bersifat tidak reliabel

H_a = data bersifat reliabel

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari r_{tabel} (0,632) maka H_a diterima.

3) Hasil output pada *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.4.
Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	4

4) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.4 dilihat dari *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah $0,724 \geq r_{tabel} (0,632)$ maka H_a diterima, yang berarti bahwa soal yang diajukan peneliti adalah soal yang reliabel.

2. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat penggunaan uji *Independent Sample T-test* data harus homogen. Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, yaitu kelas VII-B dan kelas VII-C. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian bersifat homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Data yang digunakan pada uji homogenitas adalah data hasil UAS semester ganjil tahun 2016/2017 untuk mengetahui kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas homogen, dan nilai hasil *post-test* untuk persyaratan uji hipotesis. Uji homogenitas nilai UAS dan hasil *post-test* dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* melalui uji *One-Way Anova* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_o = data bersifat homogen

H_a = data bersifat tidak homogen

b. Menentukan taraf signifikansi

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak, yang berarti data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima, yang berarti data mempunyai varian sama atau homogen.

c. Hasil output pada *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.5.
Output Uji Homogenitas Nilai UAS

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai UAS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.951	1	50	.334

Dari output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.5. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji homogenitas UAS adalah $0,334 > 0,05$ (taraf 5%).

Tabel 4.6.
Output Uji Homogenitas Hasil *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil post-test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.413	1	50	.523

Dari output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.6. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil *post-test* adalah $0,523 > 0,05$ (taraf 5%).

d. Pengambilan keputusan

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi UAS ($0,334 > 0,05$ (taraf 5%) dan nilai signifikansi *post-test*

$(0,523) > 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima, yang berarti bahwa kedua data dari nilai UAS dan hasil *post-test* adalah bersifat homogen.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji hipotesis *Independent Sample T-test*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari hasil *post-test* yang telah terlampir. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi tidak normal

b. Menentukan taraf signifikansi

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

c. Hasil output pada *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.7.
Output Uji Normalitas Kelas *Eksperimen*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kelas eksperimen
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	87.50
	Std. Deviation	9.762
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.141
	Negative	-.247
Kolmogorov-Smirnov Z		1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083
a. Test distribution is Normal.		

Dari output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen ($0,083 > 0,05$ (taraf 5%).

Tabel 4.8.
Output Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kelas kontrol
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	76.85
	Std. Deviation	8.432
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.217
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129
a. Test distribution is Normal.		

Dari output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.8. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas kontrol ($0,129 > 0,05$ (taraf 5%).

d. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen $(0,083) > 0,05$ (taraf 5%) dan nilai signifikansi kelas kontrol $(0,129) > 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima, yang berarti bahwa kedua data dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T-test*. Setelah data yang terkumpul dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, kemudian dapat dilakukan uji hipotesis. Pada uji hipotesis ini yang digunakan adalah nilai hasil *post-test* siswa. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* melalui uji *Independent Sample T-test* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

- $H_o : \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b. Menentukan taraf signifikansi

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ (taraf 5%) maka H_o diterima dan H_a ditolak.

c. Hasil output *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.9.
Output uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI POST TEST	Equal variances assumed	.413	.523	4.211	50	.000	10.654	2.530	5.573	15.735
	Equal variances not assumed			4.211	48.964	.000	10.654	2.530	5.570	15.738

d. Penarikan kesimpulan

Dari output *SPSS 16.0 for windows* pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa nilai *sig. 2-tailed (equal variances assumed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa signifikansi $(0,000) < 0,05$ (taraf 5%) maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap

hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dapat diketahui menggunakan rumus *Cohen's* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung S_{pooled}

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}}$$

$$= \sqrt{\frac{25(91,635) + 25(68,361)}{52}} = 8,77$$

- b. Menghitung nilai *Cohen's d effect size*

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$= \frac{87,5 - 76,85}{8,77} = 1,21$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tabel interpretasi nilai *Effect Size* sebesar 1,21 menunjukkan nilai *Precent of Nonoverlap* sebesar 62,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon adalah 62,2%, yang tergolong *large* (tinggi).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian diperoleh, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII-B yang diberi perlakuan dengan model kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dengan siswa kelas VII-C yang diberi perlakuan dengan model Konvensional di MTs

Darul Falah Bendiljati Kulon. Kelebihan dari model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* ini adalah siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak merasa jenuh, siswa lebih siap dalam menerima materi, siswa lebih berani bertanya, berpendapat dan *sharing* dalam diskusi, serta aktivitas belajar siswa sangat baik. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 4.10.
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan dan positif model pembelajaran kolaborasi <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung	$t_{hitung} = 4,211$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan dan positif model pembelajaran kolaborasi <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
2	Besar pengaruh model pembelajaran kolaborasi <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung	Nilai <i>Cohen's</i> = 1,21	62,2% Berarti termasuk kriteria tinggi		Besar pengaruh model pembelajaran kolaborasi <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tergolong tinggi